

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Berita adalah sebuah informasi yang disampaikan dari satu atau lebih dari pihak lain ke pihak yang lainnya agar masyarakat atau audience dapat mengetahui apa yang terjadi dan informasi apa yang dapat diperoleh dari berita tersebut. Bicara mengenai berita pada saat ini mudah untuk di temui baik di media cetak atau di televisi atau bahkan pada media online yang sudah sangat canggih di masa kini. Dengan demikian maka pasti banyak masyarakat yang mengetahui tentang berita yang beredar dari berbagai belahan dunia, mengenai masalah berita pasti menggunakan sebuah media konten baik itu teks gambar/foto bahkan video . Foto atau Fotografi dalam pemberitaan sebuah media biasa di sebut dengan Fotografi Jurnalistik , di dalam sendiri terdapat banyak hal yang bisa dipelajari dan dipahami seperti mulai dari memahami jenis kamera yang di gunakan hingga proses publish ke media itu sendiri.

Namun media memiliki kategori atau bisa dinamakan peraturan tersendiri dalam pemuatan atau publish berita dari jurnalis/wartawannya ke media itu, maka oleh karena itu para wartawan atau jurnalis harus benar benar memahami baik itu konsep dalam pembuatan berita atau proses dari pencarian berita tersebut seperti missal mengambil gambar atau memotret momen untuk dijadikan sebuah konten yang menarik pembaca atau konten yang benar-benar inovatif agar berita atau informasi yang diterbitkan itu

memiliki daya tarik tersendiri dan mempunyai nilai lebih di bandingkan media lainnya. Karena tidak menutup kemungkinan pada saat ini berbagai media sedang bersaing ketat mengenai konten maupun dari informasi yang disampaikan baik itu secara lisan maupun tulisan .

Di dalam ilmu fotografi tersebut sebenarnya terdapat berbagai bidang atau aspek yang di pelajari baik kameran HP,DSLR atau bahkan Kamera video oleh karena itu banyak hal yang perlu dipertimbangkan, maka dari itu para foto Jurnalistik harus benar-benar memahami dalam bidang pemberitaan baik itu di media cetak maupun media online karena ketika di dalam pengambilan gambar tanpa mengetahui maksud dari gambar tersebut bisa dapat menyalahi makna yang ada pada gambar tersebut.Foto yang termuat dalam pemberitaan media di media cetak khususnya Koran mempunyai makna yang lebih mendalam agar si pembaca lebih tertarik untuk melihat dan membaca berita tersebut , karena seperti pada masa sekarang ini sebuah gambar visual adalah sebagian hal yang bersifat vital atau bisa di bilang hal yang utama dari sebuah berita tersebut karena gambar atau foto yang menarik dan mempunyai makna akan mengundang banyak pembaca pada berita di Koran tersebut. Seperti yang terjadi pada saat ini mayoritas pada masyarakat lebih tertarik pada visual yang begitu estetik atau bisa di bilang memancing penasaran pembaca, seperti yang dimuat dalam Koran Ponorogo Pos dan Radar Madiun yang terdapat pada dalam Koran tersebut, di dalam kedua media cetak tersebut sama sama memberitakan khusus atau hal yang sama tetapi dalam pemuatannya

sangatlah berbeda baik itu tata bahasa maupun layoutnya dan juga yang terutama dalam bingkai berita tersebut sangat mungkin mempunyai atau memiliki ciri khas tersendiri antar media satu dengan satunya dan juga visualnya atau fotografi jurnalistiknya jadi sebagai kalayak masyarakat bisa menilai mana berita yang lebih inovatif mana yang tidak .

Tidak cukup sampai disitu selain memiliki ciri masing-masing media lebih khususnya media cetak mempunyai basic dan kecenderungan terhadap berita yang mereka pilih , maka dari itu tidak boleh sembarang mengambil atau memuat berita tanpa mengetahui latar belakang atau basic mereka di bidang apa , lalu media juga bisa harus memilah-milah berita yang benar – benar terpecaya atau bisa di pertanggungjawabkan , oleh karena itu pihak media pada saat ini sangatlah berhati – hati dalam pemberitaan baik itu penulisan atau peletakan bahkan hingga penerbitkan berita tersebut pada medianya , disamping itu media itu juga harus independen atau bisa di bilang berdiri sendiri pada tengah - tengah apapun masalah atau segala hal tentang apapun itu yang melibatkan tentang media tersebut , serta tidak boleh berat sebelah ataupun memihak salah satu unsur yang ada baik itu hal pribadi ataupun kelompok.

Dalam pemberitaan di kedua media tersebut terdapat beberapa perbedaan dalam isi maupun kontennya namun sama dalam pembahasan atau topik tema besar yang diangkat menjadi sebuah berita,oleh karena itu penulis berencana menganalisi berita di kedua media tersebut, supaya penulis bahkan pembaca dapat mengetahui dengan benar atau jelas apa yang

dimaksud dalam pemberitaan tersebut dan mengetahui karakter atau sifatnya dari masing-masing berita yang di analisis.

Banyak hal yang harus di ketahui sebelum melakukan penelitian perlu untuk benar – benar di pahami mulai dari awal sampai bagian akhir baik itu tata cara pengemasan dari berita tersebut juga penulisan ataupun dalam pemilihan makna dalam suatu pemberitaan itu sendiri , jadi penulis tertarik dengan suatu berita dari dua media untuk benar – benar di teliti dan di analisis , namun peneliti juga mempunyai dasar bahwa peneliti melakukan analisis tersebut di dasari dengan teori oleh salah satu para ahli agar di dalam melakukan penelitian tidak semena – mena dan juga tidak sembarangan dalam menganalisis berita tersebut.

Berikut sekilas cuplikan dari kedua media dalam pemberitaan kasus ini .dari Koran Ponorogo Pos yang berjudul **PONOROGO** – Wajahjalan HOS Cokroaminoto perlahan sudah mulai nampak mempesona.Magnet jalan HOS yang bakal menjadi ikonik ekonomi dan budaya Kota Reyog itu begitu kuat.

Sedangkan cuplikan berita pada Radar Madiun seperti berikut :

PONOROGO – Jawa Pos Radar Ponorogo– Mudah mudahan bukan latah meniru kota sebelah. Bupati Sugiri Sancoko ingin mem-face off (operasi wajah) total jalan HOS.Cokroaminoto agar mirip kawasan Malioboro di Jogjakarta.

Berdasarkan urain di atas tersebut maka penulis berencana dan tertarik untuk meneliti sebuah fenomena yang berjudul **“ANALISIS FRAMING BERITA PERKEMBANGANPEMBANGUNAN FACE OFF JALAN HOS. COKROAMINOTO PADA MEDIA PONOROGO POS DAN RADAR MADIUN”**



1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan permasalahan yang terjadi dan telah dijabarkan diatas maka penulis memiliki permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis berita dari masing-masing media ?
2. Bagaimana bingkai media dari masing-masing berita dari Koran Ponorogo Pos dan Radar Madiun?

1.3 Tujuan

Dari Rumusan masalah yang ada diatas maka penulis mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui apa hasil analisis berita dari masing-masing media .
2. Mengetahui bagaimana pembingkaiian berita dari masing-masing media.

1.4 Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan atau bahan pertimbangan atau referensi bagi peneliti lainya pada bidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

Dari penelitian ini di harapkan bagi pembaca maupun penulis paham akan bingkai berita yang dituliskan oleh media.